

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh struktur tata kelola perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan dilakukannya kecurangan laporan keuangan. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, variabel independen pada penelitian ini meliputi struktur tata kelola perusahaan, yaitu independensi dewan komisaris, keahlian keuangan/akuntansi dewan komisaris, *board efforts*, independensi komite audit, keahlian keuangan/akuntansi komite audit dan *audit committee efforts*, serta kepemilikan manajerial.

Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah sample akhir yang didapatkan pada penelitian ini adalah 47 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian keuangan/akuntansi dewan komisaris, independensi komite audit, dan keahlian keuangan/akuntansi komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, independensi dewan komisaris, *board efforts*, *audit committee efforts*, dan kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan, kecurangan laporan keuangan, tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial.

